

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan langsung terjun ke lapangan untuk menggali data dan permasalahan yang diteliti.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif. Sebagaimana pendapat Bogdan dan Taylor “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang perilaku yang dapat diamati.” (Moleong, 2006, hal. 4).

*“Qualitative research is fundamentally interpretive. This means that the researcher makes an interpretation of the data. This includes developing a description of an individual or setting, analyzing data for themes or categories, and finally making an interpretation or drawing conclusions about its meaning personally and theoretically, stating the lessons learned, and offering further questions to be ask.” (Creswell, 2003, p. 182)*

Penelitian kualitatif adalah interpretatif fundamental. Ini berarti bahwa peneliti membuat interpretasi data. Hal ini termasuk dalam mengembangkan deskripsi individu atau pengaturan, menganalisis data untuk tema atau kategori, dan akhirnya membuat interpretasi atau menarik kesimpulan tentang maknanya secara

pribadi dan teoritis, menyatakan pelajaran yang dipetik dan memberikan pertanyaan lebih lanjut untuk ditanyakan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah Laut yang beralamat di Jl. Sapta Marga No. 6 RT 07 RW 03, Pelaihari Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan 70812.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut..

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah “Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut”.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data yang dijadikan sebagai bahan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah berupa informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari informan, data primer ini diperoleh dari hasil wawancara yang

dilakukan kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah diolah sebelumnya dan itu diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan dan internet seperti : buku, blog, jurnal, dan karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Sumber data

a. Informan

Informan adalah pihak lain yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini adalah petugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut yang memiliki jabatan sebagai Pelaksana Bidang Keuangan dan Pelaporan.

Data informan :

Nama : Ratna Novitasari

Umur : 24 Tahun

Jabatan : Pelaksana Bidang Keuangan dan Pelaporan

b. Dokumen

Dokumen yaitu seluruh data baik itu berupa catatan, arsip ataupun data yang telah dipublikasikan yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Asmani (2011) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjaring informasi kualitatif dari narasumber sesuai lingkup penelitian. (Sujarweni V. W., 2014, hal. 74)

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Seperti yang diungkapkan (Sugiyono, 2013, hal. 123)“triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Sehingga metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dengan beberapa cara , yaitu :

### 1. Wawancara

Untuk dapat memahami secara mendalam terkait Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infak dan Sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut, maka dari itu diperlukan wawancara langsung dengan amil yang ada di Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut.

Menurut (Bungin, 2009, hal. 108) dalam bukunya yang berjudul Penelitian Kualitatif, “wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian tanya jawab bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.”

*Interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study. Interviewing has a variety of forms including: Individual, face-to-face interviews and face-to-face group interviewing. The asking and answering of questions can be mediated by the telephone or other electronic*

*devices (e.g., computers). Interviews include both individual interviews (e.g., one-on-one) as well as “group” interviews (including focus groups). The data can be recorded in a wide variety of way including stenography, audio recording, video recording or written notes. (Wahyuni, 2012, pp. 25-26)*

Wawancara melibatkan mengajukan pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari peserta dalam sebuah studi. Wawancara memiliki berbagai bentuk antara lain : wawancara individu, wawancara tatap muka dan wawancara tatap muka kelompok. Tanya jawab dalam pertanyaan dapat dilakukan melalui telepon atau perangkat elektronik lainnya (misalnya, satu-satu) serta wawancara “kelompok” (kelompok fokus). Data dapat direkam dalam berbagai cara diantaranya dengan stenografi, rekaman audio, rekaman video atau dengan mencatat secara tertulis.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Bogdan dan Biklen (1998) mengungkapkan “ dokumen mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kasus sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara. (Ahmadi, 2016, hal. 179).

## **F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu cara yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan.

Untuk pengolahan data yang terkumpul, penulis menggunakan berbagai teknik, yaitu :

- a) *Editing*, teknik ini digunakan untuk mengecek semua data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.
- b) *Interpretasi*, yaitu menafsirkan data-data yang telah didapat dari sumber data dengan memakai Bahasa yang mudah dipahami.

## 2. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data yang tersedia dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. (Sujarweni V. W., 2014, hal. 103).

Setelah data disajikan dan diinterpretasikan kemudian diadakan analisis data, dengan demikian pokok permasalahan yang dirumuskan dapat tergambar dengan jelas. Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara pada Badan Amil Zakat Nasional Tanah Laut dibahas dan dianalisis secara mendalam dengan metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian dan mengacu pada landasan teori serta literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adapun sebagai berikut:

1. Membandingkan konsep pengakuan dan pengukuran zakat pada BAZNAS Tanah Laut sesuai dengan acuan PSAK 109. Konsep pengakuan dan pengukuran zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut dinyatakan telah sesuai dengan acuan PSAK 109 apabila terdapat lebih banyak paragraf yang sesuai daripada tidak sesuai. Sedangkan konsep pengakuan dan pengukuran zakat yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut dinyatakan belum sesuai apabila terdapat lebih banyak paragraf yang tidak sesuai daripada sesuai.
2. Membandingkan konsep pengakuan dan pengukuran infak/sedekah pada BAZNAS Tanah Laut sesuai dengan acuan PSAK 109. Konsep pengakuan dan pengukuran infak/sedekah yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut dinyatakan telah sesuai dengan acuan PSAK 109 apabila terdapat lebih banyak paragraf yang sesuai daripada tidak sesuai. Sedangkan konsep pengakuan dan pengukuran infak/sedekah yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut dinyatakan belum sesuai apabila terdapat lebih banyak paragraf yang tidak sesuai daripada sesuai.
3. Membandingkan konsep penyajian pada BAZNAS Tanah Laut sesuai dengan acuan PSAK 109. Konsep penyajian yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut telah sesuai dengan acuan PSAK 109 apabila terdapat lebih banyak paragraf yang sesuai daripada tidak sesuai. Sedangkan konsep penyajian yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut dinyatakan belum sesuai apabila terdapat lebih banyak paragraf yang tidak sesuai daripada sesuai.
4. Membandingkan konsep pengungkapan pada BAZNAS Tanah Laut sesuai dengan acuan PSAK 109. Konsep pengungkapan yang diterapkan oleh

BAZNAS Tanah Laut dinyatakan telah sesuai dengan acuan PSAK 109 apabila terdapat lebih banyak paragraf yang sesuai daripada tidak sesuai. Sedangkan konsep pengungkapan yang diterapkan oleh BAZNAS Tanah Laut dinyatakan belum sesuai apabila terdapat lebih banyak paragraf yang tidak sesuai daripada sesuai.

5. Menarik kesimpulan sesuai atau tidak sesuai secara umum pada BAZNAS Tanah Laut dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Penerapan PSAK 109 di BAZNAS Tanah Laut dikatakan telah sesuai saat konsep pada PSAK 109 lebih banyak diterapkan.
  - b. Penerapan PSAK 109 di BAZNAS Tanah Laut dikatakan belum sesuai saat konsep pada PSAK 109 lebih banyak belum diterapkan.

## **G. Tahapan Penelitian**

Penelitian ini disusun dalam beberapa tahap agar menjadi karya ilmiah yang sistematis sebagai berikut :

### **1. Tahapan Pendahuluan**

Pada tahap ini peneliti menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian di konsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen pengajar lainnya, serta meminta izin kepada dosen pembimbing untuk dijadikan suatu proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan ujian proposal skripsi.

### **2. Tahapan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan meminta data yang diperlukan dan wawancara langsung kepada para amil pada Hari/Tanggal : 9 September 2019 s/d 9 November 2019, sehingga diperoleh data dan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti.

### 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah dan menganalisis data-data yang telah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini.

Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2 untuk penyempurnaan dan perbaikan mengenai kekurangan dalam penulisan dan masalah yang diteliti.

### 4. Tahapan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti mendapat persetujuan dan dianggap telah sempurna dalam menyusun hasil penelitian tersebut berdasarkan sistematika yang ada, kemudian dilanjutkan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.